

## PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT YANG BAIK DAN BENAR PADA IBU HAMIL

*Explanation Of Good And Correct Use Of Medicine On Pregnant Mothers*

Megawati<sup>1</sup>, Zulfiah<sup>1</sup>, Sainal Edi Kamal<sup>1</sup>, Rina Asrina<sup>1</sup>, Sulfiyana H Ambo Lau<sup>1</sup>, Herman<sup>1</sup>, Murniati<sup>1</sup>, Muh. Farid Hasyim<sup>1</sup>, Alfreds Roosevelt<sup>1</sup>, Nurul Izza<sup>1</sup>, Yuniharce Kadang<sup>1</sup>, Gerfan Patandung<sup>1</sup>, Achmad Amiruddin<sup>1</sup>, Rusli<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Sandi Karsa Makassar

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar (Correspondent Author : [rusfar67@yahoo.com](mailto:rusfar67@yahoo.com))

### ABSTRACT

*The use of medicine during pregnancy is usually used to treat chronic diseases such as diabetes, tuberculosis, heart disease, hypertension, HIV/AIDS, epilepsy and so on. In addition, there are also drugs that are specifically indicated to treat complaints that occur during pregnancy, such as nausea, vomiting, pain, constipation, and so on. In the case of the use of drugs during pregnancy, apart from considering the pharmacokinetics of the pregnant woman, the physico-chemical properties of the drug, especially its ability to penetrate the placental barrier, should also be considered. It is very important for health professionals to know the risks and benefits of drugs that will be used in certain clinical conditions during pregnancy. Various considerations are needed to minimize, even if possible, eliminate risks to both the mother and the fetus she is carrying, so that in the end the right decision can be made. The purpose of this PKM activity is to provide an overview of how to use good and correct drugs for pregnant women and improve the health status of pregnant women in the community of Jalan Bung, Tamalanrea Jaya Makassar Village. The results obtained from this activity. Results of Material Counseling; and evaluation results.*

**Keywords:** Drug Use, Pregnant Women

### ABSTRAK

Penggunaan obat-obatan selama masa kehamilan biasanya digunakan untuk mengatasi penyakit-penyakit kronis seperti diabetes, tuberculosis, penyakit jantung, hipertensi, HIV/AIDS, epilepsi dan lain sebagainya. Selain itu, ada pula obat-obatan yang memang diindikasikan khusus untuk mengatasi keluhan-keluhan yang terjadi selama kehamilan, seperti mual-muntah, nyeri, konstipasi, dan sebagainya. Pada kasus penggunaan obat-obatan selama kehamilan, selain mempertimbangkan farmakokinetika ibu hamil, perlu juga dipertimbangkan sifat fisiko-kimia obat, terutama kemampuannya dalam menembus sawar plasenta. Sangatlah penting bagi profesi kesehatan untuk mengetahui risk and benefit dari obat-obatan yang akan digunakan pada kondisi klinis tertentu saat kehamilan. Berbagai pertimbangan diperlukan untuk meminimalisir, bahkan bila memungkinkan untuk menghilangkan resiko baik pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya, sehingga pada akhirnya dapat diambil suatu keputusan yang tepat. Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu untuk Memberikan gambaran bagaimana menggunakan obat yang baik dan benar pada ibu hamil dan meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil masyarakat Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar. Hasil yang didapat dari kegiatan ini Hasil Penyuluhan Materi; dan Hasil evaluasi.

**Kata Kunci :** Penggunaan Obat, Ibu Hamil

### PENDAHULUAN

Salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Dharma pengabdian pada masyarakat harus diartikan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di perguruan tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat kongkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dapat dilakukan atas inisiatif individu atau kelompok anggota sivitas akademika perguruan tinggi terhadap masyarakat maupun terhadap inisiatif perguruan tinggi yang bersangkutan yang bersifat nonprofit (tidak mencari keuntungan). Dengan aktivitas ini diharapkan adanya umpan balik dari masyarakat ke perguruan tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Selama masa kehamilan tidak jarang didapatkan keluhan-keluhan penyerta maupun penyakit kronis yang terdiagnosa. Penanganan untuk keluhan-keluhan ringan maupun sedang selama masa kehamilan seperti mual, muntah, pusing, tidak nafsu makan, gastritis, sembelit, kelelahan dan sebagainya pada ibu hamil biasanya ditangani dengan mengkonsumsi obat bebas dan obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek. Sementara untuk penyakit kronis atau berat yang muncul selama masa kehamilan seperti diabetes gestasional, hipertensi, jantung, tuberculosis, epilepsi, dan lain-lain seorang ibu hamil harus mengkonsumsi obat-obat tertentu yang masuk kategori obat keras namun harus aman bagi ibu hamil.

Pada prakteknya, akses untuk mendapatkan obat-obat di jaman sekarang sangat mudah. Pembelian obat di apotek dapat dilakukan dengan berkunjung langsung ke apotek dan juga dapat melalui pemesanan secara online. Sedangkan untuk golongan

obat tertentu dan/atau obat keras harus melalui resep dokter.

Selain dari membeli bebas, ibu hamil biasanya memperoleh obat-obatan baik sebagai supplement dan vitamin maupun untuk mengatasi keluhan selama hamil dari pusat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, maupun dari bidan. Namun, tidak seimbang rasio antara SDM kesehatan khususnya farmasi dengan jumlah penduduk membuat pelayanan kesehatan menjadi tidak optimal dan terjadi pemangkasan informasi yang seharusnya diperoleh secara optimal bagi masyarakat khususnya ibu hamil mengenai informasi obat.

Kekhawatiran akan tidak tersampaikan dengan baik dan lengkap mengenai informasi keamanan penggunaan obat yang baik dan benar terhadap ibu hamil menjadi alasan mengapa penyuluhan ini perlu dilakukan.

Pelayanan kesehatan berupa penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil merupakan salah satu program layanan kesehatan yang sangat elementer mengingat tingkat rasio penduduk dengan pusat unit pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan yang tidak memenuhi rasio ideal sehingga diperlukan suatu terobosan dan langkah cerdas dalam menyikapi hal tersebut.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Jurusan Farmasi Politeknik Sandi Karsa Makassar berupa penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil.

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk pengabdian yang terencana dan terprogram sebagai bukti bahwa salah satu unsur tri dharma perguruan tinggi dapat diwujudkan.

Adapun tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk memberikan gambaran bagaimana menggunakan obat yang baik dan benar pada ibu hamil dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pada ibu hamil masyarakat Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran**

Selama masa kehamilan tidak jarang didapatkan keluhan-keluhan penyerta maupun penyakit kronis yang terdiagnosa. Penanganan untuk keluhan-keluhan ringan

maupun sedang selama masa kehamilan seperti mual, muntah, pusing, tidak nafsu makan, gastritis, sembelit, kelelahan dan sebagainya pada ibu hamil biasanya ditangani dengan mengkonsumsi obat bebas dan obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek. Sementara untuk penyakit kronis atau berat yang muncul selama masa kehamilan seperti diabetes gestasional, hipertensi, jantung, tuberkulosis, epilepsy, dan lain-lain seorang ibu hamil harus mengkonsumsi obat-obat tertentu yang masuk kategori obat keras namun harus aman bagi ibu hamil.

Pada prakteknya, akses untuk mendapatkan obat-obat di jaman sekarang sangat mudah. Pembelian obat di apotek dapat dilakukan dengan berkunjung langsung ke apotek dan juga dapat melalui pemesanan secara online. Sedangkan untuk golongan obat tertentu dan/atau obat keras harus melalui resep dokter. Selain dari membeli bebas, ibu hamil biasanya memperoleh obat-obatan baik sebagai supplement dan vitamin maupun untuk mengatasi keluhan selama hamil dari pusat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, maupun dari bidan. Namun, tidak seimbang rasio antara SDM kesehatan khususnya farmasi dengan jumlah penduduk membuat pelayanan kesehatan menjadi tidak optimal dan terjadi pemangkasan informasi yang seharusnya diperoleh secara optimal bagi masyarakat khususnya ibu hamil mengenai informasi obat.

Tujuan dilaksanakannya penyuluhan ini adalah agar masyarakat khususnya ibu hamil dapat memperoleh informasi keamanan penggunaan obat yang baik dan benar selama menggunakan obat-obatan baik golongan obat bebas, obat bebas terbatas, maupun obat keras selama masa kehamilan, sehingga dapat mencegah terjadinya efek merugikan pada ibu hamil dan janin.

Adapun hal-hal yang akan disampaikan melalui penyuluhan ini antara lain:

1. Informasi penggolongan obat bagi ibu hamil berdasarkan tingkat keamanannya
2. Informasi penggunaan obat yang baik dan benar
3. Membangun rasa ingin tau dan kemampuan menggali informasi yang efektif terhadap tenaga kesehatan saat berkunjung di tempat pelayanan kesehatan

seperti apotek, rumah sakit, puskesmas, maupun bidan.

#### **Tempat**

Kegiatan PKM dilakukan di Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar.

#### **Waktu**

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan bulan Mei 2021

#### **Metode yang digunakan**

Pada proses pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil pada masyarakat Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar secara langsung/tatap muka.

#### **Tahapan Kegiatan**

Dosen yang terlibat PKM mempersiapkan penyelenggaraan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan. Hal-hal yang dipersiapkan yaitu:

- a. Tempat cuci tangan/wastafel
- b. Cairan alkohol
- c. Alat pendeteksi suhu tubuh (*Thermogun*)
- d. Masker
- e. Kotak P3K

Adapun isi kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan yaitu pemberian materi tentang penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil. Materi dimulai dari penjelasan mengenai penggunaan obat-obatan selama masa kehamilan yang biasanya digunakan untuk mengatasi penyakit-penyakit kronis tertentu dan obat-obatan yang memang diindikasikan khusus untuk mengatasi keluhan-keluhan yang terjadi selama kehamilan. Serta klasifikasi obat terkait kehamilan yang terbagi ke dalam empat (4) golongan berdasarkan asas resiko dan manfaatnya.

#### **Pengukuran Keberhasilan PKM**

- a. Penambahan pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu hamil di Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar mengenai penggunaan obat yang baik dan benar bagi ibu hamil.
- b. Modul

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Mei 2021.

Lokasi yang digunakan pada kegiatan ini yaitu di Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar.

Langkah awal kegiatan PKM ini dimulai dari survei masyarakat di sekitar kampus khususnya ibu hamil yang berada di Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya Makassar. Adapun hasil dari survei yaitu di Jalan Bung Kelurahan Tamalanrea Jaya

Sebagian besar merupakan ibu-ibu rumah tangga da nada beberapa yang sedang hamil, rata-rata belum mengenal atau mengetahui memilih dan menggunakan obat yang baik dan benar selama masa kehamilan.

Langkah kedua yang dilakukan adalah permintaan ijin kepada Ketua RT setempat. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar karena pihak RT maupun masyarakat sekitar kampus memudahkan perijinan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini. Pejabat setempat membantu kelancaran perizinan karena berkepentingan dengan usaha peningkatan pemahaman warganya, selain itu pejabat setempat sangat membantu mulai dari persiapan, penyebaran undangan, dibantu oleh mahasiswa dalam penyiapan ruangan dan peralatan.

Adapun hasil kegiatan pelatihan akan dijabarkan di bawah ini:

1. Pre-tes
2. Hasil Penyuluhan

Kegiatan pertama adalah pemberian materi melalui sosialisasi. Pada kesempatan tersebut Pemateri menyampaikan materi tentang penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil.

Hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan hampir tidak di jumpai, hanya saja perlu adanya kesadaran diri masing-masing antara dosen dengan mahasiswa maupun masyarakat dalam menjaga jarak dan menggunakan alat pelindung diri dalam berinteraksi seperti masker.



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar Pada Ibu Hamil

### 3. Hasi Evaluasi

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan berdiskusi dengan peserta. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini disebabkan karena kegiatan penyuluhan seperti ini, khususnya mengenai penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil masih jarang. Peserta terlihat antusias dengan melontarkan beberapa pertanyaan. Diketahui semua peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini bermanfaat bagi mereka dan keluarga.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Melalui penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil yaitu diperolehnya informasi yang bermanfaat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar sehingga dapat mencegah terjadinya efek merugikan pada ibu hamil dan janin.
2. Melalui penyuluhan penggunaan obat yang baik dan benar pada ibu hamil, praktek penggunaan obat yang rasional khususnya pada ibu hamil, dapat dijalankan dengan benar sehingga keselamatan dan kesehatan ibu hamil dan janin dapat ditingkatkan, dan akhirnya menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

### SARAN

Program PKM yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar kampus Politeknik Sandi Karsa. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Kegiatan PKM hendaknya dilakukan secara berkesinambungan tidak hanya pada satu lokasi saja
2. Dibutuhkan realisasi langsung dari masyarakat khususnya ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan dengan menggunakan obat yang baik dan benar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. **Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat.** Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Jakarta.
- Crowter, C. and Henry, A. 2000. **The MAP Study: Patterns of Medication Use during and Prior to Pregnancy.** *Aust N Z J Obstet Gynaecol.*
- Banhidy, Lowry, and Czeizel. 2005. **Risk and Benefit of Drug Use During Pregnancy.** *Int.J.Med.Sci.*
- Zein, Umar. 2008. **Penyakit-penyakit yang Mempengaruhi Kehamilan dan Persalinan.** Edisi Kedua. Medan: USU Press.
- Loebstein, Lalkin, and Koren. 1997. **Pharmacokinetic Changes During Pregnancy and Their Clinical Relevance.** *J.Clin.Pharmacokinetis.*
- Gondo, H.K. 2007. **Penggunaan Antibiotika pada Kehamilan.** *Wijaya Kusuma.*
- Knoppert, D. 2011. **Safety and Efficacy of Drugs in Pregnancy.** *J Popul Ther Clin Pharmacol.*
- Davis, D. 2012. **Drugs in Pregnancy-The Issue for 2010.** *J Popul Ther Clin Pharmacol.*
- Koren, MacLeod, and Davis. 2007. **Drugs in Pregnancy: Acknowledging Challenges-Finding Solutions.** *Can J. Clin Pharmacol.*

Nielsen GL, Norgaard B, Puho E, at al. 2005.  
**Risk of Specific Congenital Abnormalities in Offspring of Women with Diabetes.** *Diabet Medicine.*

Subijanto, A.A. 2008. Review:  
**Keanekaragaman Genetik HLA-DR dan Variasi Kerentanan terhadap Penyakit Asma; Tinjauan Khusus pada Asma dalam Kehamilan.** *Biodiversitas.*